

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECEMASAN
KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII DI SMP PGRI 01
SEMARANG**

Yatrima Ziliwu¹, Dini Rakhmawati², Ismah³

¹²³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang, ziliwuyatrima@gmail.com dirirakhmawati@upgris.ac.id ismah@upgris.ac.id.

Email Korespondensi: ziliwuyatrima@gmail.com.

ABSTRAK

Masih ditemukan kecemasan komunikasi interpersonal siswa adalah dasar penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah mencari hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif dengan jenis korelasional, populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan skala kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal siswa. Berdasarkan hasil uji korelasi pearson product moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,371, sedangkan r tabel dengan jumlah sampel 50 adalah 0,279. Oleh karena itu nilai r hitung $>$ r tabel atau $0,371 >$ $0,279$ maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang.

Kata kunci: Kepercayaan Diri, Kecemasan Komunikasi Interpersonal.

ABSTRACT

It is still found that students' interpersonal communication anxiety is basic this research. The purpose of this study is to find a relationship between self-confidence with interpersonal communication anxiety in class students VII at SMP PGRI Semarang. The method used in the research is a quantitative method with a correlational type, population in this study as many as 210 with random sampling technique. Technique data collection using a scale of self confidence and anxiety student interpersonal communication. Based on the results of the Pearson correlation test product moment obtained r count value of 0.371, while r table with a sample of 50 is 0.279. Therefore the value of r count $>$ r table or $0.371 >$ 0.279 it can be concluded that

there is a relationship significant relationship between self-confidence and communication anxiety interpersonal class VII students at SMP PGRI 01 Semarang.

Keywords: Confidence, Interpersonal Communication Anxiety

PENDAHULUAN

Siswa sebagai calon pemimpin bangsa dan intelektual muda sangat dituntut untuk memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif. Dengan kemampuan berkomunikasi secara efektif siswa dapat belajar yang menuntut mereka lebih mandiri, aktif, dan berinisiatif dalam mencari informasi serta berinteraksi dengan individu lainnya. Hal ini untuk mempersiapkan menjadi pribadi mandiri dan inovatif ketika berada di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Namun pada kenyataannya masih ada beberapa siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang lain (komunikasi interpersonal), baik di dalam kelas ketika proses belajar mengajar maupun di luar kelas. Salah satu yang menjadi kesulitan dalam komunikasi interpersonal adalah adanya rasa cemas.

Menurut Muhammad (2009 : 141) mengatakan komunikasi interpersonal atau komunikasi antarpribadi pada hakikatnya adalah interaksi antara seorang individu dan individu lainnya tempat lambang-lambang pesan secara efektif digunakan, terutama dalam hal komunikasi antar manusia menggunakan bahasa. Dengan demikian komunikasi interpersonal terjadi ketika seseorang berkomunikasi secara langsung dengan orang lain baik dalam kelompok kecil maupun dalam kelompok besar.

Menurut Ayres (2008: 45) mengatakan bahwa kecemasan adalah rasa atau perasaan tidak nyaman dan khawatir tentang ancaman yang berupa ancaman fisik atau psikologis yang muncul secara alami. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa mengalami kecemasan dalam komunikasi menurut Rakhmat (2007: 109) adalah kepercayaan diri yang rendah. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek yang penting dalam komunikasi interpersonal. Kepercayaan diri yang rendah akan menyebabkan individu mengalami hambatan salah satunya berkaitan dengan komunikasi.

Rakhmat (2015:107) mengatakan orang yang kurang percaya diri akan cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi, karena takut orang lain akan mengejek atau menyalahkannya. Sehingga dalam diskusi individu akan lebih banyak diam, dalam berpidato pun individu berbicara terbatah-batah. Menurut Ghufroon (2012: 35) menyatakan kepercayaan diri adalah keyakinan untuk melakukan sesuatu pada diri subjek sebagai karakteristik pribadi

Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling tahun 2023 ‘**Inovasi Layanan BK di Era Merdeka Belajar**’

yang di dalamnya terdapat keyakinan akan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional, dan realistis.

Adapun fakta yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap siswa kelas VII SMP PGRI 01 Semarang terlihat bahwa pada saat siswa mengikuti pelajaran dikelas ketika guru sedang bertanya, beberapa siswa tersebut terlihat malu-malu, serta cara menjawab yang masih terbata-bata, terlihat juga bahwa ada beberapa siswa yang aktif untuk bertanya dan memberikan pendapatnya. Dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 November 2022 dengan beberapa siswa kelas VII SMP PGRI 01 Semarang menyatakan bahwa sering merasa gugup dan takut ketika ingin mengutarakan pendapatnya saat belajar di kelas serta merasa panik jika di suruh maju di depan kelas.

Didukung hasil wawancara terhadap guru bk yang dilakukan peneliti menyatakan bahwa dapat dilihat dari partisipasi siswa ketika belajar dan diskusi di kelas, masih ada beberapa siswa yang terlihat malu-malu dan gugup ketika diberi pertanyaan, siswa lebih condong pada hasil penilaian ketika nilainya turun maka siswa mengalami kurang percaya diri, hal ini yang membuat siswa merasa khawatir dengan hasil nilainya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang 2022/2023. Peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal siswa Kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Sukardi (2007: 166), jenis penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data untuk menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini dipilih karena mempelajari tentang hubungan dua variabel, dengan ini peneliti menggunakan metode ini karena yang akan diteliti adalah hubungan antara dua variabel yaitu hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI Semarang.

Penelitian ini dilakukan di SMP PGRI 01 Semarang yang terletak di Jalan Medoho I No.91, Kelurahan Kalicari, Kecamatan Pedurungan, Gayamsari, Kec. Gayamsari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan November-Mei.. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara dan skala likert/Kuesioner. kuesioner

adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya dengan modifikasi alternative jawaban menjadi empat respon yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Analisis korelasi pearson atau biasa disebut *korelasi product moment* digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara linier dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara hubungan x dan y

X = Skor Kepercayaan diri

Y = Skor kecemasan komunikasi Interpersonal

N = Jumlah Subyek

$\sum X^2$ = Jumlah skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis telah membuktikan bahwa ada hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Pada uji hipotesis ini melalui program SPSS versi 25 dengan menggunakan Uji korelasi Product Moment. Dari hasil uji korelasi pada kedua variabel terdapat nilai sig. (2-tailed) diperoleh $0,098 > 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal dengan kategori kuat. Jika sampel berjumlah 50 siswa dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai r tabel sebesar 0,279. Oleh karena itu r hitung $>$ r tabel atau $0,371 > 0,279$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dimana ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Hasil dari nilai r hitung jika ditinjau dari r tabel koefisien korelasi, maka tingkat hubungan korelasi nya rendah. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka kecemasan komunikasi interpersonalnya semakin rendah.

Sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riza Rahayu (2012). Sehubungan dengan penelitian Barwani sebelumnya, dengan penelitian “*Self-Confidence and Interpersonal Anxiety in Public Health Students*” berdasarkan hasil analisis diperoleh $r=0,363$ dan signifikan $p=0,000$ ($<0,01$). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh, dengan jumlah 50 responden. Kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal sebesar 13,2%, sedangkan 86,6% dipengaruhi oleh faktor lain. Artinya, semakin tinggi harga diri seseorang maka semakin tinggi pula kecemasan komunikasi interpersonalnya dan sebaliknya, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dan kecemasan komunikasi interpersonal pada mahasiswa.

Berdasarkan penjelasan data dan pernyataan diatas yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dikatakan untuk membuat kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepercayaan diri siswa kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang terbagi menjadi 4 kategori, yakni dari 50 subjek dengan kategori kepercayaan diri rendah yaitu 12%, kategori kepercayaan diri sedang yaitu 48%, kategori kepercayaan diri tinggi yaitu 34%, dan kategori kepercayaan diri sangat tinggi yaitu 6%. Dari analisis 4 kategori tersebut, diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang memiliki kepercayaan diri pada kategori sedang.
2. Kecemasan komunikasi interpersonal peserta didik kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang terbagi menjadi 4 kategori, yakni dari 50 subjek dengan kategori kecemasan komunikasi interpersonal rendah terdiri yaitu 4%, kategori kecemasan komunikasi interpersonal sedang yaitu 14%, kategori kecemasan komunikasi interpersonal tinggi terdiri yaitu 60%, sedangkan kategori kecemasan komunikasi interpersonal sangat tinggi yaitu 22%. Dari analisis 4 kategori tersebut, diketahui bahwa kecemasan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI 01 Semarang berkategori tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal siswa kelas VII di SMP PGRI Semarang. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi (r_{xy}) $0,098 > 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa adanya

hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal dengan kategori kuat. Oleh karena itu r hitung $>$ r tabel atau $0,371 > 0,279$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima dimana ada hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecemasan komunikasi interpersonal. Hasil dari nilai r hitung jika ditinjau dari r tabel koefisien korelasi, maka tingkat hubungan korelasi nya rendah. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri maka kecemasan komunikasi interpersonalnya semakin rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayres. A. J. 2005. *Sensory Integration and The Child*. California: First Printing, Western Psychological Service.
- Ghufron, M.N., & Risnawati, R. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rakhmat., J. 2015. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riza Rahayu. 2012. *Self-Confidence and Interpersonal Anxiety in Public Health Students*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Sukardi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.